

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan cara terjun ke lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan mengolah data hasil wawancara mendalam terhadap konselor yang merehabilitasi pecandu Narkoba dengan pendekatan Agama Islam, pada akhirnya penyusun dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan rehabilitasi dengan pendekatan Agama Islam di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan NAPZA, dengan menggunakan metode dan materi ruqyah, persholatan, motivasi dan arahan-arahan, vokasional, dan istighosa/zikir. Kemudian proses pelaksanaannya di mulai dari pendaftaran dan administrasi, assessment awal, ruqyah, tes kesehatan, konseling (individu), kunjungan (*Home Visit*), konseling (individu/kelompok). Penggunaan metode dan materi rehabilitasi sudah sesuai dengan ajaran Agama Islam dan proses pelaksanaannya belum terlaksana dengan baik karena masih ada klien yang sulit dalam mengikuti proses pelaksanaan rehabilitasi.
2. Pengaruh rehabilitasi dengan pendekatan keagamaan terhadap perubahan Kecanduan Pecandu Narkoba di Yayasan Al-Islamy Pondok Pesantren Rehabilitasi Mental Korban Penyalahgunaan NAPZA, dapat

dilihat dari perubahan mental, sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam. Perubahan tingkat kecanduan klien dapat dilihat dari berkurangnya takaran Narkoba yang di gunakan dan tidak kecanduan atau sembuh dapat dilihat dengan jangka waktu 3-6 bulan. Hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh rehabilitasi terhadap perubahan mental, sikap dan perilaku klien tidak efektif serta perubahan tingkat kecanduan klien memiliki jangka waktu yang cukup lama.

B. SARAN-SARAN

1. Bagi pihak konselor Agama yaitu Bapak Dasirun, S.E dan Bapak Suriyanto, S.E.M., Pd baiknya dapat lebih dikembangkan dan di tegaskan lagi terkait metode, materi dan pelaksanaan agar dapat memberikan pengaruh rehabilitasi lebih cepat.
2. Bagi pihak administrasi baiknya lebih mengatur atau merapihkan terkait data-data klien setiap tahunnya, dapat di simpan di beberapa tempat agar terjaga dengan baik dan memiliki beberapa cadangan data-data klien di Yayasan Al-Islamy ini, sehingga jika terjadi sesuatu pada alat administrasi maka tidak akan kesulitan lagi mencari data atau mendata kembali karena sudah ada cadangan yang di simpat di tempat lain.
3. Bagi Yayasan Al-Islamy kiranya dapat di tambahkan lagi tenaga kerja konselor Agama Muslim agar dapat membantu merehabilitasi klien dengan pendekatan Agama Islam lebih banyak lagi.